

PENERAPAN SISTEM KEUANGAN DESA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA PELEMWATU

Nisfatul Laili¹, Khalimatus Sa'diyah², Ernestiana Kebabu³, Sayekti Suindyah Dwiningwarni⁴

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Putra
nisfatullaili9@gmail.com¹, khalimatussadiyah778@gmail.com²
kebabuernestiana@gmail.com³, sayektisuindyah@uwp.ac.id⁴

Abstrak

Sistem keuangan desa (SISKEUDES) merupakan suatu aplikasi yang digunakan oleh desa dalam proses penganggaran, penatausahaan serta pelaporan keuangan desa. Sistem keuangan desa (SISKEUDES) secara otomatis menghasilkan berbagai laporan yang diperlukan, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya, mengurangi potensi kecurangan dan kesalahan, dan membantu agregasi data.. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap pengelolaan keuangan di Desa Pelemwatu Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, penelitian ini menggunakan data kualitatif Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan Sistem Keuangan Desa di Desa Pelemwatu telah berjalan dengan baik (2) Prosedur penggunaan SISKEUDES dilakukan 4 tahap yaitu perencanaan, melaksanakan penatausahaan, dan pelaporan (3) SISKEUDES telah memberikan pengaruh positif terhadap kinerja masing-masing pegawai Desa.

Kata kunci : Sistem Keuangan Desa, Keuangan Desa

Abstract

The village financial system (SISKEUDES) is an application used by villages in the administrative budgeting process and village financial reporting. The village financial system (SISKEUDES) automatically generates various necessary reports so as to save time and costs, reduce the potential for fraud and errors, and help data aggregation. This study aims to analyze the implementation of the Village Financial System (SISKEUDES) on financial management in Pelematu Village, sub-district Menganti, Gresik Regency. This research uses qualitative data. The sampling technique uses Purposive Sampling. The result showed that: (1) The implementation of Village Financial System in Suwaan Village has running well (2) The procedure of SISKEUDES utilization done by 4 stages which are : Planning, Implementing, Administrating, and Reporting (3) Village Financial System has been giving the positive influence towards the performance of each employee.

Keywords : Village Financial System, Village Finance.

PENDAHULUAN

Sistem keuangan desa (SISKEUDES) merupakan suatu aplikasi yang digunakan oleh desa dalam proses penganggaran, penatausahaan serta pelaporan keuangan desa. Sistem keuangan desa (SISKEUDES) secara otomatis menghasilkan berbagai laporan yang diperlukan, sehingga dapat menghemat waktu

dan biaya, mengurangi potensi kecurangan dan kesalahan, dan membantu agregasi data. Pelaksanaan sistem keuangan desa (SISKEUDES) mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa. Dalam mengelola keuangan desa harus memperhatikan azas transparansi, akuntabel, partisipatif, dan tertib dan disiplin anggaran. Untuk menciptakan tata kelola keuangan desa yang bersih, transparan, akuntabel, efektif dan efisien, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Ditjen Bina Pemerintah Desa Kementerian Dalam Negeri bekerjasama membuat sebuah aplikasi yang disebut Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Aplikasi Siskeudes ini dibuat dalam rangka mencapai Program prioritas pemerintah yang tertuang dalam Nawacita. Pengembangan aplikasi Sistem Keuangan Desa ini dilakukan atas dasar masukan pada Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi XI tanggal 30 maret tahun 2015, serta pemenuhan rekomendasi dari KPK RI untuk melaksanakan Sistem Keuangan Desa. Fitur-fitur yang ada pada Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dibuat sederhana, user friendly, built-in internal control, didukung dengan petunjuk pelaksanaan, memudahkan tatakelola keuangan desa, kesesuaian dengan aturan yang berlaku, dan menatausahakan seluruh anggaran yang dikelola oleh desa. Kemudian output yang dihasilkan dari Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) antara lain yaitu Rencana Pembangunan Jangka Manengah Desa (RPJMDesa) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDesa), Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa), Dokumen penatausahaan Keuangan Desa, Laporan realisasi APBDesa, Laporan kekayaan milik Desa, Laporan realisasi per sumber Dana serta Laporan kompilasi ditingkat Pemerintah Daerah. Tujuan penelitian ini yaitu dengan diterapkannya Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) diharapkan dapat membantu pemerintah desa dalam mengelola sumber penerimaan yang diperoleh pemerintah desa. Dengan sekali entri, perangkat desa dapat membuat pelaporan maupun suatu dokumen yang digunakan dalam pertanggungjawaban desa. Sistem keuangan desa (SIKEUDES) juga dapat digunakan oleh pemerintah tingkat kabupaten untuk proses penggabungan antara APBDesa dengan realiasasi APBDesa yang dibuat oleh masing-masing desa.

METODE PENELITIAN

Jenis dan pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang mana suatu mekanisme penelitian mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat yang disusun secara sistematis mulai dari mengumpulkan data sampai melaporkan temuan penelitian. Menurut Sudyaharjo riset kualitatif merupakan sekumpulan metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat dengan desain yang cukup longgar, pengumpulan data lunak, dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan melalui induksi langsung. Penelitian kualitatif deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya. Terutama untuk mempertegas hipotesa-hipotesa, agar dapat membantu di dalam memperkuat teori-teori lama atau di dalam kerangka menyusun teori- teori baru (Tanzeh, 2021). Subjek pada penelitian ini adalah perangkat desa dalam melaksanakan Sistem Keuangan Desa. Fitur-fitur yang ada pada Sistem Keuangan Desa. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti dari hasil wawancara atau kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Menurut Ibrahim, Purposive Sampling juga disebut Judgmental Sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan keuangan di Desa Pelemwatu mulai menggunakan aplikasi siskeudes dari tahun 2017. Sebelum menggunakan aplikasi SISKEUDES, pengelolaan keuangan di Desa Pelemwatu masih menggunakan sistem manual yaitu lewat Microsoft Excel. Kelemahan menggunakan sistem manual yaitu masih banyak terdapat kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Awal mula menggunakan aplikasi SISKEUDES pada tahun 2017 masih bersifat offline dan mulai menggunakan aplikasi SISKEUDES online pada tahun 2021. Sebelum menggunakan aplikasi SISKEUDES, Desa Pelemwatu melakukan pelatihannya dulu yang dilaksanakan pada tahun 2015 dan diadakan 1 minggu 2 kali. Pelatihan yang pertama dilaksanakan di hotel dan pelatihan yang kedua dilaksanakan di PemDa.

Penerapan Sistem Keuangan Desa sangat penting adanya karena membantu pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa menjadi lebih efektif dan efisien. Di terapkan pada tahun 2017 proses penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Pelemwatu sudah dilaksanakan secara terstruktur dan sesuai prosedur. Semua laporan keuangan yang sudah selesai akan melewati proses penginputan ke dalam Aplikasi Sistem Keuangan Desa. Dalam proses pelaksanaannya ada 4 tahap yang harus dilalui :

1) Tahap Perencanaan Pemerintah Desa harus menetapkan RAB (Rancangan Anggaran Biaya) , RAB adalah mengalokasikan biaya yang diperlukan untuk pembangunan desa, serta biaya lain yang berhubungan dengan proses keuangan. RAB dibuat oleh Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa.

2) Tahap Pelaksanaan Tahap implementasi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) meliputi seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan. Dalam tahap ini semua yang menjadi dasar terjadinya proses pengadaan barang dan jasa, penyusunan buku kas dan lain-lain.

3) Tahap Penatausahaan Merupakan proses pencatatan transaksi yang terjadi dalam satu tahun anggaran, kegiatan penatausahaan mempunyai fungsi untuk menatausahakan proses yang telah terjadi dari tahap pelaksanaan dan perencanaan APBDes.

4) Tahap Pelaporan Tahap untuk menyampaikan kegiatan yang telah dilakukan, hal-hal yang berhubungan dengan hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama periode tertentu.

Setelah semua proses telah dilakukan secara bertahap dan telah diperiksa, selanjutnya yang akan dilakukan adalah proses penginputan ke dalam Aplikasi Sistem Keuangan Desa, yang melakukan penginputan yaitu Bendahara Desa. Semua data yang akan diinput akan disesuaikan dengan sistem, data yang sudah di input ke dalam sistem sudah tidak bisa di ubah lagi, maka dari itu proses penginputan harus dilakukan dengan baik karena jika terdapat data yang salah atau tidak sesuai akan menjadi hambatan di kemudian hari terhadap proses pelaporan keuangan.

Aplikasi Sistem Keuangan Desa merupakan salah satu bentuk inovasi sistem pelaporan keuangan desa yang mengedepankan aksebilitas, serta efektif dan efisien waktu. Aplikasi ini dikembangkan BPKP agar desa-desa diseluruh Indonesia mampu menciptakan laporan keuangan yang akuntabel dan mengurangi terjadinya korupsi

yang kerap dilakukan oleh aparat desa karena kurangnya kontrol dari pusat. Adanya penerapan Sistem Keuangan Desa tersebut tentunya memberikan kelebihan maupun kelemahan bagi penggunaannya. Kelebihan SISKEUDES yaitu memudahkan pemerintah desa dalam tata kelola keuangan, dilengkapi dengan petunjuk pelaksanaan implementasi dan manual aplikasi sehingga dapat menciptakan laporan keuangan yang lebih akurat. Kelemahan dari aplikasi ini sering mengalami error pada saat proses penginputan dan juga data tidak ter input dengan baik ataupun halaman entri tidak muncul.

Desa memegang peranan yang sangat penting karena hampir semua laporan keuangan akan dibuat oleh Bendahara Desa. Setelah semua laporan telah selesai akan diserahkan kepada Kepala Desa untuk di periksa. Dalam tahap ini mengoreksi dan memverifikasi kembali segala kesalahan yang mungkin terjadi. Setelah di periksa laporan akan diserahkan kepada operator desa untuk di input. Dalam hal ini kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) harus sangat di perhatikan karena dapat berdampak pada kualitas laporan keuangan yang akan di hasilkan.

Dampak positif dari adanya Sistem Keuangan Desa menjadikan Pemerintah Desa lebih meningkatkan kinerja agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa SISKEUDES juga berpengaruh terhadap kinerja Pemerintah Desa, hasil ini sesuai dengan tujuan dari diterapkannya SISKEUDES yaitu untuk membantu kerja Pemerintah Desa. Kesiapan dari Pemerintah Desa pun dapat dikatakan siap, karena terlihat dari segi SDM yang terpenuhi. Penggunaan Sistem Keuangan Desa tentunya tidak luput dari beberapa kendala seperti yang di katakan Kepala Desa bahwa masih ada beberapa laporan yang belum input ke sistem, hal ini mungkin terjadi karena SISKEUDES sering mengalami error , ada baiknya para pegawai berusaha untuk melakukan koordinasi antar pegawai dan pendamping desa untuk dapat memaksimalkan pekerjaan sehingga mampu mengatasi masalah yang terjadi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan bahwa Penerapan Sistem Keuangan Desa di Desa Pelemwatu sudah berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah di dapatkan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : a. Prosedur penggunaan Sistem Keuangan Desa di Desa Pelemwatu dilakukan sesuai prosedur Pengelolaan Keuangan Desa yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Penatausahaan, dan Pelaporan. b. Kesiapan Pemerintah Desa dalam melaksanakan Aplikasi Sistem Keuangan Desa sudah dapat dikatakan siap karena dari segi SDM yang sudah terpenuhi. c. Manfaat dari Aplikasi Sistem Keuangan Desa menjadikan Pemerintah Desa bekerja lebih efektif dan efisien dalam menghasilkan Laporan Keuangan. d. Kendala terhadap penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa yaitu sering terjadi masalah error saat proses penginputan.

Diharapkan Pemerintah Desa Pelemwatu dapat mempertahankan kinerja yang baik dalam proses Pengelolaan Keuangan Desa berbasis Aplikasi Sistem Keuangan Desa. 2. Mempertahankan kualitas Sumber Daya Manusia agar dapat mendukung proses Pengelolaan Keuangan Desa. 3. Lebih bersosialisasi dengan pemerintah setempat atau pendamping desa agar lebih meminimalisir terjadinya error pada Aplikasi Sistem Keuangan Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfiansyah, 2020.A.A.A.Erna Trisnaewi, A.A.Bagus Amlayasa, I Wayan Rupa Kunci, K., Siskeudes, K., & Pengguna Program Diklat dan Dukungan Manajemen Puncak, K. (n.d.). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISKEUDES DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DANA DESA FACTORS THAT AFFECT SISKEUDES PERFORMANCE IN IMPROVING THE QUALITY OF VILLAGE FINANCIAL STATEMENTS. 10(1), 37–52. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.37-52>
- Arfiansyah, A. (2020). J. of I. F. and A. P. S. K. D. dan S. P. I. P. T. A. P. D. D. J. of I. F. and A. (2020). Journal of Islamic Finance and Accounting Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
- Arfiansyah, Arief (2020). Journal of Islamic Finance and Accounting Pengaruh Sistem Keuangan Desa Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Journal of Islamic Finance and Accounting, 3(1), 67–82. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jifa>
- Gane Barat Utara, K., Halmahera Selatan, K., Hi Abdullah, M., & Samad, A. (2019). Volume 4 Nomor 1 | PENGARUH SISTEM INFORMASI KEUANGAN DESA (SISKEUDES) TERHADAP KINERJA KEPALA DESA (Studi Kasus Desa Tokaka). In IJIS Indonesian Journal on Information System.
- Indra, W., Mooduto, S., Karim, H., Bina, U., Gorontalo, M., Pascasarjana, P., Bina, S., & Gorontalo, T. (n.d.). EVALUASI PENERAPAN SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DI KECAMATAN KABILA.
- Jauhari, H., Dewata, E. D., & Hazisma, S. (2021). PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH. JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 8(1). <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2569>
- Malahika, J. M., Karamoy, H., Pusung, R. J., Ekonomi dan Bisnis, F., Akuntansi, J., Sam Ratulangi, U., & Kampus Bahu, J. (2018). PENERAPAN SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) PADA ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA (STUDI KASUS DI DESA SUWAAN KECAMATAN KALAWAT KABUPATEN MINAHASA UTARA). In Jurnal Riset Akuntansi Going Concern (Vol. 13, Issue 4).
- Meilani, N., & Sukarmanto, E. (2022). Pengaruh Penyajian dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Desa terhadap Akuntabilitas Dana Desa. Bandung Conference Series: Accountancy, 2(1). <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.637>
- Mutia Basri, Y., Desti Marianti, T., & Rofika, R. (2020). Pengelolaan Keuangan Desa : Analisis Faktor Yang Mempengaruhinya. JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 8(1), 34–50. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2379>
- Njonjie, P., Nangoi, G., & Gamaliel, H. (n.d.). Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal dan Moralitas Aparatur Terhadap Kecurangan Laporan

Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Halmahera Utara.

Setio Utomo, K., & Suharto, D. G. (2018). Analisis Good Governance Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Analysis of Good Governance in Village Financial Management. 13(1), 50–66.